

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

- 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.
- Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.

Bahasa Indonesia

- Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.
- 4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.





Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan modul Belajar dari Rumah untuk siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. Modul ini disusun berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Kelas Tema 4. Globalisasi. Modul ini juga dilengkapi latihan soal yang menarik dan interaktif untuk memotivasi siswa belajar dengan lebih menyenangkan dari rumah

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan modul ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian modul ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya siswa.

Bekasi, 19 Oktober 2020

Eva Sofia Dewi, S.Pd





Sebelum belajar, kita ikuti petunjuk dulu

ya ...

Berdoa terlebih dahulu

Kerjakan setiap bagian sesuai dengan petunjuk yang diberikan

Silahkan bertanya kepada orang-orang disekelilingmu bila ada yang kurang difahami

Hubungi gurumu bila mengalami kesulitan dalam memahami bahan belajar mandiri ini





KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia:

- 3.1 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.
- 4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Pendidikan Kewarganegaraan:

- 1.3.Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3.Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 3.3.Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.
- 4.3.Mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial,budaya, dan ekonomi.



TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi kalimat efektif dari teks ekplanasi yang dibaca dengan benar
- 2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis informasi dalam bentuk tulisan dan visual penting dari teks ekplanasi yang dibaca dengan menggunakan kalimat efektif dengan sistematis
- 3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya cinta produk Indonesia untuk meningkatkan perekonomian bangsa dengan terperinci
- 4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman cinta produk Indonesia dengan terperinci



Kalimat efektif dalam teks ekplanasi

- Teks eksplanasi terdiri atas beberapa paragraf yang berisi informasi penting yang disusun menggunakan kalimat efektif yang sesuai dengan kaidah tata bahasa, baik ejaan atau tanda baca.
- Ciri-ciri kalimat efektif yaitu:
 - 1. memiliki unsur-unsur kalimat minimal subjek dan predikat.
 - 2. memiliki kehematan kata, ringkas dan tidak bertele-tele.
 - 3. menggunakan kata-kata baku

Contoh - contoh kalimat tidak efektif

- 1. Para tamu-tamu duduk di kursi.
- ▶ Kalimat efektifnya : Para tamu duduk di kursi.
- 2. Mereka tidak sedang bertengkar, tetapi mereka sedang berdiskusi.
- ▶ Kalimat efektifnya: Mereka tidak sedang bertengkar, tetapi berdiskusi.
- 3. Banyak turis-turis asing membeli batik Indonesia.
 - ▶ Kalimat efektifnya: Banyak turis asing membeli batik Indonesia.



Contoh Kata Baku dan Tidak Baku

Kata Baku Kata Tidak Baku

► Apotek Apotik

Atlet
Atlit

▶ Bus Bis

▶ Izin Ijin

▶ Daftar Daptar

Negeri Negri

NovemberNopember

Vegetatif
Fegetatif

Ekspor Eksport



Bacalah Teks ekplanasi berikut secara berantai.

Aku Cinta Produksi Indonesia

Lihat di sekitarmu. Perhatikan baju, sepatu olahraga, atau tas yang kamu dan temanmu gunakan. Tentu ada sebagian dari kalian yang memakai banyak barang-barang produksi luar negeri dengan berbagai merek terkenal. Terutama kalian yang tinggal di kota-kota besar. Apakah barang-barang yang kalian pakai ada yang dibuat di dalam negeri? Banyak Iho, baju-baju, sepatu-sepatu, atau tas-tas produksi dalam negeri yang kualitasnya sama, bahkan lebih baik dari barang sejenis produksi luar negeri.

Globalisasi membawa kemudahan dalam pertukaran produk. Kemajuan teknologi memotong berbagai biaya yang dibutuhkan dalam pengiriman produk ke negara lain. Dulu, untuk melindungi produk dalam negerinya dari serbuan produk negara lain, pemerintah memberlakukan pajak yang tinggi untuk produk impor. Oleh karena itu, dahulu produk impor tidak terjangkau oleh masyarakat luas. Harganya mahal. Hanya segelintir masyarakat yang mampu membelinya. Di era globalisasi, tuntutan perdagangan bebas antarnegara mengecilkan kemungkinan untuk memberlakukan pajak yang tinggi. Akibatnya, produk dalam negeri harus rela bersaing dengan berbagai merk produk luar negeri.



Siapa yang dirugikan jika produk luar negeri lebih diminati oleh masyarakat? Tentunya para pengrajin kreatif dari berbagai pelosok negeri. Teman, kerabat, saudara, atau mungkin orang tua kita sendiri dapat menjadi pengrajin yang merugi.

Siapa yang dapat memelihara kelangsungan produksi dalam negeri? Tentu hanya kita, sang anak negeri. Sudah sepatutnya kita menghargai kreativitas saudara sendiri. Sehingga, ketika suatu hari kamu berbelanja di toko sepatu, dan dihadapkan pada pilihan sepatu buatan Indonesia atau sepatu buatan Amerika, mana yang akan kamu beli? Hanya anak Indonesia yang cinta produksi Indonesia yang akan memilih sepatu produksi dalam negeri.

- Nah, Bagaimana dengan kalian, Apakah kalian cinta produk Indonesia?
- Sudahkah kalian menggunakan produk-produk buatan Indonesia

Sebagai warga negara Indonesia yang baik, kita harus mencintai produk dalam negeri sendiri. Lalu , mengapa kita harus cinta produk Indonesia ?

- 1. Karena kualitas produk Indonesia tidak kalah dengan produk luar negeri
- 2. Untuk menghargai karya anak bangsa
- 3. Untuk memajukan perekonomian Indonesia

Apa yang akan terjadi apabila kita lebih banyak membeli barang dari luar negeri?

- 1. Dapat membunuh kreativitas anak bangsa
- 2. Dapat mengancam perekonomian Indonesia
- 3. Meningkatkan ekonomi negara lain